

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sport Tourism telah menjadi bagian dari *industry* pariwisata dengan perkembangan yang sangat pesat di berbagai daerah di Indonesia. Salah satu segmen *industry* pariwisata yang paling cepat berkembang adalah perjalanan yang berkaitan dengan olahraga dan aktivitas fisik. *That a small-scale sports event portfolio consistent with a community's infrastructure and human and cultural capital may be a viable form of sustainable tourism development* (Gibson et al., 2012). Semua bentuk keterlibatan yang aktif maupun pasif dari seluruh *stakeholder* dalam kegiatan olahraga sangat mendukung nilai komersial/bisnis yang mengharuskan perjalanan jauh dari rumah ke tempat tujuan. Ada beberapa kategori yang umum dalam kegiatan *Sport Tourism* yaitu menonton acara olahraga, mengunjungi tempat/obyek wisata, ikut berpartisipasi/berperan aktif dalam kegiatan (Masjhoer & Tyas, 2020).

Revealed the multi-dimensional nature of perceived social impacts and contributed to a better understanding of how local residents view the impacts associated with a large-scale Sport Tourism event (W. Kim et al., 2015a). Secara konseptual *Sport Tourism* merupakan penggabungan dua *event* yaitu olahraga dan pariwisata. Pada pelaksanaannya selain menggelar *event* olahraga juga bertujuan untuk mempromosikan pariwisata di daerah. Selain dapat meningkatkan kunjungan wisata melalui *event* olahraga, *Sport Tourism* juga dapat digunakan sebagai upaya

untuk memperkenalkan obyek wisata atau sebagai salah satu promosi kegiatan pada suatu daerah. Biasanya *event* ini diselenggarakan di tempat yang banyak terdapat obyek wisata alamnya. Target setiap *event* yang diselenggarakan tentunya akan berbeda setiap tahunnya, karena penyelenggaraan secara optimal akan menjadi keuntungan tersendiri dari setiap *event* yang diselenggarakan.

This framework illustrates that consumer choices depend upon vacation destinations and sport services offered in relation to the experiences that vacationers are seeking (Bouchet et al., 2014). *Sport Tourism* telah menjadi pasar yang menguntungkan mengingat potensi destinasi di dunia dan keberagaman jenis olahraga yang diselenggarakan baik individu maupun tim/kelompok. Sebagai salah satu penggerak ekonomi dibidang pariwisata sector ini berkembang dan pengelola akan mulai memanfaatkan area ini, khususnya dikarenakan kontribusinya terhadap pembangunan wilayah. Agar *event* olahraga dan pariwisata nasional dapat berjalan dengan sebaik-baiknya diperlukan komponen-komponen penting selain jalur-jalur pembinaan yang teridentifikasi. Komponen didalam penyelenggaraan *event Sport Tourism* nasional adalah : 1) Tujuan, 2) Manajemen, 3) Faktor ketenagaan, 4) Atlet, 5) Sarana dan prasarana, 6) Struktur dan isi program, 7) Sumber belajar, 8) Metodologi, 9) Evaluasi dan penelitian, serta 10) Dana (Harsuki, 2013).

Konsep penyelenggaraan *event Sport Tourism* dengan menggabungkan dua kegiatan olahraga dan pariwisata secara bersama-sama diyakini dapat memberikan dampak yang positif untuk kemajuan daerah. Peran tersebut harus dilaksanakan secara berkesinambungan agar program yang dijalankan dapat memberikan dampak yang signifikan terhadap masyarakat khususnya tempat terlaksananya

kegiatan *Sport Tourism*. Di Indonesia kegiatan ini sedang jalankan pada beberapa provinsi yang memiliki potensi wisata untuk menarik kunjungan wisatawan sekaligus mempromosikan kearifan lokal daerah.

Penyelenggaraan *event* olahraga secara umum memiliki kontribusi atau sumbangan terhadap tingkat pendapatan daerah maupun penduduk sekitar (Marsudi, Imam, Tandiyo, 2016). Keuntungan pertama dapat menciptakan lapangan pekerjaan dan pendapatan. Kedua dapat mendatangkan keuntungan pada perusahaan local berskala mikro, kecil dan menengah. Ketiga dapat menambah pajak pendapatan daerah. Keempat menaikkan jumlah investasi dalam infrastruktur dan fasilitas olahraga (Lupikawaty, Marieska, Wilianto, 2013). *The results show that this contribution is higher in those economies where tourism accounts for a higher share of gross domestic product (GDP)* (Ivanov & Webster, 2013). Wisata olahraga dapat membawa keuntungan ekonomi yang positif lebih besar daripada dampak negative dari lingkungan atau sosial bagi penduduk sekitar.

Can be recommended for some tourism activities such as: (1) sandy beach: snorkeling, beach sport, beach volley ball and beach football, beach picnic, swimming, sun bathing, surfing, (2) mangrove beach: field study and (3) reclamation beach: fishing, walking and jogging on beach (Yulius & Arifin, 2014). Dapat direkomendasikan untuk beberapa potensi aktifitas wisata seperti; (1) pantai berpasir: snorkeling, olahraga pantai, (bola volley pantai, sepakbola pantai), bermain pasir, piknik, berenang, berjemur, maupun berselancar angin, (2) pantai berbakau/bermangrove: kegiatan studi wisata, dan (3) pantai reklamasi : kegiatan memancing dan berjalan-jalan atau berlari-lari di sepanjang pantai. Secara

konseptual, komponen-komponen yang teridentifikasi tersebut sangat penting bagi pelaksanaan proses pembinaan olahraga dan pengembangan pariwisata berskala nasional maupun internasional. Proses pengembangan tersebut tidak lepas dari program pemerintah daerah maupun masyarakat sebagai peran utama dalam pelaksanaan kegiatan sehingga dapat terlaksana dengan baik.

Sport and tourism are global social and economic phenomena that increasingly demonstrate a convergence of business, planning and management interests (Buning, 2019). Pelaksanaan program *Sport Tourism* yang sistematis, terencana, teratur dan berkesinambungan perlu dilakukan sebuah evaluasi karena suatu bidang pekerjaan dapat dikatakan berjalan dengan baik atau buruk jika telah dilakukan sebuah evaluasi. Evaluasi sebagai sebuah proses menentukan hasil yang telah dicapai beberapa kegiatan yang direncanakan untuk mendukung tercapainya tujuan (S. Arikunto, 2013).

Proses evaluasi harus dilaksanakan secara komprehensif agar hasilnya benar-benar dapat dijadikan dasar dalam menentukan kualitas, serta kesinambungan dari suatu program. Penilaian terhadap desain pembelajaran, meliputi aspek kompetensi yang dikembangkan, strategi pembelajaran yang dipilih, dan isi program. Penilaian terhadap implementasi program pembelajaran berusaha untuk menilai seberapa tinggi tingkat kualitas pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru. Penilaian terhadap hasil program pembelajaran tidak cukup terbatas pada hasil jangka pendek atau output tetapi sebaiknya juga menjangkau outcome dari program pembelajaran (Widoyoko, 2014). Hal ini berarti evaluasi secara menyeluruh dijadikan untuk menilai unsur-unsur yang mendukung dari sebuah

program. Program bukan hanya kegiatan tunggal yang dapat diselesaikan dalam waktu singkat. Oleh karena itu, sebuah program dapat berlangsung dalam kurun waktu relatif lama dan berkesinambungan.

Dengan melakukan evaluasi program pengembangan *Sport Tourism* maka akan ditemukan fakta pelaksanaan di lapangan yang hasilnya bisa berdampak positif atau *negative* berdasarkan bidang yang terkait pelaksanaan sebuah kegiatan. Evaluasi yang dilakukan secara professional akan menghasilkan temuan yang obyektif yaitu temuan apa adanya baik data, analisis dan kesimpulannya tidak dimanipulasi yang pada akhirnya akan memberi manfaat bagi seluruh stakeholder yang terlibat baik masyarakat dan pemerintah.

Penyelenggaraan kegiatan promosi pariwisata yang berskala nasional maupun internasional dan dipadukan dengan kegiatan olahraga (*Sport Tourism*) merupakan salah satu *event* yang diselenggarakan oleh pemerintah Kabupaten Samosir Provinsi Sumatera Utara. Kegiatan tersebut mulai berkembang dan mengalami peningkatan di berbagai daerah di Indonesia. Perjalanan pariwisata yang berkaitan dengan kegiatan olahraga mulai memberi dampak positif bagi penyelenggara maupun pemerintah. Pariwisata olahraga sudah menjadi sebuah *unsure* yang penting dalam dunia pariwisata karena sudah menjadi bisnis yang sangat kompetitif. Seperti ketertarikan dan partisipasinya dalam perkembangan olahraga di Industri pariwisata, keinginan orang untuk melakukan perjalanan, untuk berpartisipasi, atau untuk melihat pertandingan olahraga telah menjamur (*Ministry of Jobs, Tourism and Innovation, 2011*).

Pengembangan dan pengelolaan suatu obyek pariwisata dan olahraga memerlukan kerjasama antara pihak pemerintah dan swasta. Pengelolaan dan pengembangan obyek pariwisata yang jelas dan terstruktur akan dapat membangun dan memajukan industry pariwisata, khususnya pariwisata olahraga yang akan berdampak ke berbagai kalangan seperti wisatawan *domestic* dan mancanegara, atlet, pengelola/pemandu wisata bahkan masyarakat sekitar serta dapat berpengaruh terhadap aset daerah khususnya Kabupaten Samosir Provinsi Sumatera Utara.

Meningkatnya destinasi dan investasi pariwisata, menjadikan Pariwisata sebagai faktor kunci dalam pendapatan ekspor, penciptaan lapangan kerja, pengembangan usaha dan infrastruktur (Kemenpar, 2016). Pembangunan daya tarik yang ikonik, atau instagramable untuk memaksimalkan potensi pasar anak muda dengan trend selfi (H. Hermawan, 2017). Industri pariwisata dan olahraga memiliki sumbangan yang sangat besar dalam meningkatkan ekonomi bagi warga sekitar. Penciptaan lapangan kerja, pembangunan infrastruktur, pertumbuhan ekonomi mikro, kecil dan menengah merupakan beberapa contoh dampak dari majunya pariwisata. Industry kepariwisataan secara teoretik memiliki sumbangan yang sangat besar dalam menciptakan dampak ekonomi multi ganda (*multiplier-effect*) bagi daerah dan masyarakat terkait (Sunaryo, 2013). Sektor-sektor yang berpengaruh dalam pertumbuhan ekonomi dan industry ini diantaranya: pemasukan pajak, perhotelan/penginapan, restoran/kuliner, infrastruktur, transportasi dan informasi, serta tumbuhnya *home industry* yang menjual makanan khas serta *merchandise* Kabupaten Samosir Provinsi Sumatera Utara.

Penelitian analisis potensial obyek pariwisata dan olahraga di Kabupaten Samosir Provinsi Sumatera Utara perlu untuk dilakukan pengkajian secara menyeluruh serta mengidentifikasi kelemahan serta kelebihan lokasi obyek wisata dan olahraga tersebut. Analisis ini merupakan langkah awal yang dilakukan peneliti dan diharapkan dapat membantu dalam pengembangan sector pariwisata dan olahraga di Kabupaten Samosir Provinsi Sumatera Utara. Perkembangan sector pariwisata dan olahraga juga membuka kesempatan bagi atlet dan pengurus untuk terlibat langsung dalam kegiatan dan dapat meningkatkan prestasi olahraga.

Peningkatan prestasi puncak dalam olahraga dan wisata hanya dapat dicapai melalui program yang sistematis, terencana, teratur dan berkesinambungan. Oleh karena itu, pencapaian tersebut perlu dijabarkan dalam suatu konsep yang menyeluruh dalam program yang berjenjang dan berkelanjutan. Dalam hal ini, untuk pencapaian prestasi olahraga dan wisata nasional ditempuh melalui suatu *event Sport Tourism* yang mengacu pada system piramida. “Sistem piramida yang dimaksud mencakup pemasalan, pembibitan, pembinaan prestasi untuk mencapai prestasi puncak (Dirjen Olahraga, 2011)”.

Organisasi olahraga merupakan salah satu wadah pembinaan yang paling utama untuk menjalankan tugas sebagai pembinaan prestasi atlet. Organisasi juga merupakan wadah untuk menghimpun para atlet, pelatih dan pengurus dalam mengembangkan dan mengimplementasikan ilmu pelatihan yang dimilikinya. Organisasi juga merumuskan program kegiatan untuk dilaksanakan pada tahun yang sedang berjalan dan disusun sedemikian rupa untuk mencapai tujuan dan hasil

yang ingin dicapai. Adapaun program *Sport Tourism* yang telah diselenggarakan oleh Kabupaten Samosir Provinsi Sumatera Utara adalah sebagai berikut:

Tabel 1. 1 Program *Sport Tourism* Kabupaten Samosir

No	Nama Kegiatan	Tujuan	Hasil yang Ingin Dicapai
1	Samosir Lake Toba Ultra Marathon	Merperkenalkan Obyek Wisata Alam dan Bdaya Tradisional Batak Toba	Memajukan pariwisata dan olahraga di Kabupaten Samosir
2	Samosir <i>Sport Tourism</i> : Solu Bolon	Melsetarikan Tradisi Lokal dan Meningkatkan Kunjungan Wisatawan serta Prestasi Olahraga Dayung	Memajukan Obyek Wisata Danau Toba dan Olahraga Dayung

Bahwa olahraga berkontribusi pada nama suatu negara dan memberikan keuntungan dan gagasan tentang sebuah destinasi sebagai tempat wisata yang akan dituju. Pengelola wisata olahraga bertujuan untuk mengembangkan strategi, lingkungan alam, dan menyesuaikan layanan olahraga serta mempromosikan pendidikan lingkungan. Pariwisata olahraga telah difokuskan pada kegiatan yang aktif dari berbagai perspektif geografis untuk memajukan pariwisata olahraga dan pengalaman wisatawan yang lebih baik. Karena pariwisata olahraga dapat menjadi salah satu elemen kunci untuk merangsang daerah pedesaan dengan memanfaatkan potensi sumber daya alam.

Untuk mengetahui kesenjangan mengenai kegiatan *Sport Tourism* yang telah diselenggarakan peneliti menggunakan metode wawancara dan observasi yang telah dilakukan kepada dinas pariwisata dan olahraga Kabupaten Samosir Provinsi Sumatera Utara pada tanggal 17 Desember 2019. Pengambilan data

melalui observasi dan *interview* dipilih dan digunakan untuk mendapatkan gambaran secara mendalam mengenai kesenjangan yang ada pada kegiatan tersebut.

Tabel 1. 2 Analisis SWOT Program *Sport Tourism* Kabupaten Samosir

Kegiatan	Hasil Analisis
Samosir Lake Toba Ultra Marathon	<p>Strength</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kategori nomor yang dilombakan adaah 5K, 10K, 25K dan 50K • Pelari akan berlari di sekitar danau Toba • Rute yang dilewati pedesaan, menyajikan keindahan Samosir pada zaman dahulu dan beberapa pemandangan indah dan menakjubkan dari pulau Samosir. • Hadiah yang diperebutkan puluhan juta • Pembukaan diiringi tari tradisional batak toba. <p>Weakness</p> <ul style="list-style-type: none"> • Cuaca dingin karena terletak di perbukitan dan masih asri alam sekitar • Track yang dilewati banyak turunan dan tanjakan. • Akomodasi penginapan masih sedikit. • Tidak ada kegiatan evaluasi yang dilakukan (<i>post-event</i>) <p>Opportunity</p> <ul style="list-style-type: none"> • Dapat menjadi ajang pelatihan bagi atlet marathon provinsi Sumatera Utara • Dapat menjadi <i>event</i> olahraga yang diagendakan setiap tahun • Dapat menjadi icon <i>Sport Tourism</i> di Sumatera Utara <p>Threat</p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Event</i> yang sama dengan hadiah dan rangking perlombaan yang lebih besar • Kurangnya sponsorship dari pihak swasta • Peserta dari luar negeri dirasa masih kurang
Samosir <i>Sport Tourism</i> : Solu Bolon	<p>Strength</p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Event</i> diselenggarakan di Pantai Putri Lopian • Katgori yang diperlombakan yaitu Dragon Boat. • Solu Bolon menggambarkan alat transportasi elit pada zaman dahulu

Kegiatan	Hasil Analisis
	<ul style="list-style-type: none"> • Menyajikan Wisata alam dan perlombaan olahraga tradisional <p style="text-align: center;">Weakness</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kurangnya perahu yang digunakan untuk lomba • Kurangnya antusias warga untuk melihat pertandingan • Kurangnya promosi keluar daerah dan minimnya peserta lomba • Kurangnya regu penyelamat saat lomba dimulai • Tidak adanya evaluasi setelah kegiatan (<i>post-event</i>) <p style="text-align: center;">Opportunity</p> <ul style="list-style-type: none"> • Solu bolon dapat menjadi salah satu <i>event</i> untuk memperkenalkan wisata alam kabupaten Samosir • Melestarikan tradisi lokal dan kecintaan terhadap Solu Bolon • Dapat dikembangkan olahraga dayung lainnya atau olahraga renang di perairan terbuka <p style="text-align: center;">Threat</p> <ul style="list-style-type: none"> • Adanya <i>event</i> serupa seperti International Musi Triboaton di Palembang • Tidak adanya tim dari luar negeri sebagai target promosi

Dari beberapa analisis berdasarkan wawancara dan observasi dapat diketahui bahwa program *Sport Tourism* telah menjadi salah satu program unggulan untuk meningkatkan daya tarik wisatawan mengenai perjalanan wisata dan olahraga yang mencakup (obyek wisata, partisipasi untuk ikut kegiatan olahraga, atau sebagai penonton sebuah pertandingan). Program tersebut harus memiliki pedoman yang baik dan akhirnya dapat mencapai tujuan dan hasil yang ingin dicapai. Oleh karena itu, suatu program *Sport Tourism* seharusnya dilakukan secara sistematis, memiliki dasar acuan yang jelas dan perencanaan yang matang. Selain aspek

tersebut hal yang wajib dilakukan setelah melakukan kegiatan adalah melakukan evaluasi supaya program ini dapat dikembangkan dan dilakukan berkesinambungan. Berdasarkan permasalahan yang telah dijelaskan sebelumnya maka peneliti mengambil judul “Evaluasi Program Pelaksanaan *Sport Tourism* di Kabupaten Samosir Provinsi Sumatera Utara”.

B. Fokus Masalah

Program *Sport Tourism* di Kabupaten Samosir Provinsi Sumatera Utara dapat dievaluasi melalui prestasi atlet, peningkatan jumlah wisatawan domestic dan mancanegara, peningkatan ekonomi warga, serta perbaikan infrastruktur yang meliputi: 1) konteks program *Sport Tourism*, 2) input program *Sport Tourism* yang meliputi SDA, SDM, transportasi dan akomodasi, pendanaan kegiatan 3) proses program *Sport Tourism* yang meliputi, waktu pelaksanaan, penjangkaran peserta lomba, pemasaran/*marketing* dan *sponsorship event*, susunan acara pembukaan dan penutup, spot/obyek wisata yang dihadirkan, hadiah yang diberikan kepada pemenang, 4) produk program *Sport Tourism* yang meliputi meningkatnya prestasi atlet, meningkatnya kunjungan wisatawan, obyek wisata menjadi terkenal. Sehingga sub fokus masalah dalam evaluasi program *Sport Tourism* di Kabupaten Samosir Provinsi Sumatera Utara adalah:

Sub Fokus

Context

- a. Landasan dalam pelaksanaan program *Sport Tourism* di Kabupaten Samosir Provinsi Sumatera Utara.

- b. Visi dan misi tentang program *Sport Tourism* yang telah diselenggarakan.
- c. Tujuan dan hasil yang ingin dicapai dalam kegiatan program *Sport Tourism* dan relevansinya terhadap kebutuhan peningkatan wisatawan serta prestasi olahraga nasional.

Input

- a. Tersedianya perencanaan program *Sport Tourism* di Kabupaten Samosir Provinsi Sumatera Utara.
- b. Ketersediaan sumber daya manusia yang berkualitas dan berkompeten dalam mendukung program *Sport Tourism* dan sumber daya alam/obyek wisata alam sebagai salah satu tujuan wisata.
- c. Ketersediaan sarana dan prasarana yang memadai dalam rangka menunjang program *Sport Tourism*.
- d. Tersedianya sistem transportasi dan akomodasi yang memadai. Dukungan pemerintah daerah dalam melaksanakan kegiatan *Sport Tourism*.

Process

- a. Persiapan pelaksanaan kegiatan *Sport Tourism* yang tersusun sesuai jadwal yang telah diagendakan.
- b. Penjaringan peserta dan pencarian sponsorship serta pemasaran kegiatan di internet dan media social.
- c. Pelaksanaan promosi ke luar provinsi dan luar negeri untuk menjaring peserta.

- d. Pelaksanaan *run down* acara kegiatan yang telah disusun oleh paniti. Menghadirkan *review* obyek wisata alam kepada para peserta dan penonton yang hadir.
- e. Pengontrolan yang dilakukan oleh pemerintah pusat dan daerah supaya menjadi agenda/*event* tahunan.

Product

- a. Ketercapaian prestasi atlet.
- b. Meningkatnya kunjungan wisatawan domestic dan mancanegara ke provinsi Sumatera Utara khususnya Kabupaten Samosir.
- c. Obyek wisata Samosir Provinsi Sumatera Utara akan menjadi terkenal di tingkat nasional dan internasional.

Berdasarkan sub focus masalah di atas besar harapannya kegiatan *Sport Tourism* ini dapat memberikan dampak yang signifikan terhadap potensi pariwisata dan olahraga di Kabupaten Samosir. Sehingga dapat dirumuskan dampak yang akan terjadi setelah penyelenggaraan event adalah sebagai berikut: dapat membuka lapangan kerja baru bagi penduduk sekitar dengan meningkatnya kunjungan wisata, dapat membawa atlet provinsi Sumatera Utara untuk berlaga di level nasional dan internasional, meningkatnya perekonomian warga dengan dibangunnya infrastruktur.

C. Rumusan Masalah

Berangkat dari latar belakang dan fokus masalah, maka masalah penelitian ini menitik beratkan pada evaluasi program *Sport Tourism* di Kabupaten Samosir Provinsi Sumatera Utara. Adapun rumusan masalah adalah sebagai berikut:

1. Apakah yang menjadi landasan pelaksanaan program *Sport Tourism* di Kabupaten Samosir Provinsi Sumatera Utara?
2. Bagaimana pemahaman dan pandangan stake holders terhadap program *Sport Tourism* di kabupaten Samosir Provinsi Sumatera Utara ?
3. Apa saja tujuan dan hasil yang ingin dicapai dari program *Sport Tourism* di Kabupaten Samosir Provinsi Sumatera Utara?
4. Berdasarkan apa pembuatan perencanaan program *Sport Tourism* di Kabupaten Samosir Provinsi Sumatera Utara?
5. Apakah terdapat sumber daya alam dan sumber daya manusia sebagai pendukung program *Sport Tourism* di Kabupaten Samosir Provinsi Sumatera Utara?
6. Apakah kualitas sumber daya alam / obyek wisata sebagai icon program *Sport Tourism* di kabupaten Samosir Provinsi Sumatera Utara?
7. Apakah terdapat sarana dan prasarana dalam mendukung program *Sport Tourism* di Kabupaten Samosir Provinsi Sumatera Utara?
8. Apakah bentuk dukungan dari pemerintah dalam mendukung program *Sport Tourism* di Kabupaten Samosir Provinsi Sumatera Utara?
9. Apakah pelaksanaan kegiatan *Sport Tourism* yang dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang telah dibuat?

10. Bagaimana proses penjaringan peserta yang dilaksanakan untuk memenuhi kebutuhan peserta dalam kegiatan *Sport Tourism* di Kabupaten Samosir Provinsi Sumatera Utara?
11. Bagaimana sistem promosi kegiatan dan pencarian sponsorship untuk menunjang *event Sport Tourism* di Kabupaten Samosir Provinsi Sumatera Utara?
12. Apakah ada pengontrolan dari pemerintah daerah maupun pusat terkait kegiatan *Sport Tourism* di Kabupaten Samosir Provinsi Sumatera Utara?
13. Apakah ada peningkatan prestasi atlet daerah yang telah mengikuti kegiatan *Sport Tourism*?
14. Apakah ada peningkatan jumlah wisatawan domestic dan mancanegara setelah kegiatan *Sport Tourism* di Kabupaten Samosir?
15. Apakah obyek wisata di Kabupaten Samosir Provinsi Sumatera Utara menjadi terkenal di level nasional dan internasional setelah kegiatan *Sport Tourism* ?

D. Kegunaan Penelitian

1. Bagi Pemerintah Kabupaten Samosir Provinsi Sumatera Utara

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan masukan kepada (1) Dinas Pariwisata dan Olahraga Kabupaten Samosir Provinsi Sumatera Utara, (2) Panitia pelaksana program *Sport Tourism*, (3) masyarakat kabupaten Samosir Provinsi Sumatera Utara, (4) Atlet provinsi Sumatera Utara. Sehingga penelitian ini dapat digunakan sebagai petunjuk dan pedoman dalam memperbaiki

pelaksanaan program *Sport Tourism* oleh pemerintah, panitia pelaksana sebuah event.

2. Bagi Peneliti Lain

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai ilmu pengetahuan dan bahan informasi tentang pelaksanaan program *Sport Tourism*. Menjadi bahan dan acuan dalam meningkatkan bisnis di bidang olahraga dan pariwisata berdasarkan tinjauan dari berbagai unsure yang terkait.

E. State of The Art

Untuk menemukan kebaruan dalam penelitian perlu dilandasi oleh beberapa temuan penelitian terdahulu. Temuan penelitian tersebut akan menjelaskan dan menggambarkan secara jelas mengapa penelitian tersebut dilakukan serta keterbatasan yang dialami oleh peneliti. Selain itu ada juga beberapa variable yang belum ditemukan sehingga dari temuan tersebut nantinya akan diperoleh sebuah kebaruan dalam penelitian selanjutnya. Adapun beberapa temuan penelitian sebelumnya akan dijabarkan dalam table di bawah ini.

Tabel 1. 3 State of The Art

No	Penulis, Tahun	Temuan Penelitian
1	(Daniels & Norman, 2010)	Kehadiran acara pariwisata olahraga, pengeluaran dan kebutuhan untuk kegiatan pelengkap yang dapat berguna untuk pariwisata olahraga.
2	(Ramshaw & Gammon, 2017)	Implikasi yang lebih umum terhadap bidang pariwisata olahraga ditawarkan dengan memperhatikan motivasi peserta, tempat, dan penikmat <i>Sport Tourism</i> .

No	Penulis, Tahun	Temuan Penelitian
3	(Yamashita & Takata, 2020a)	Pariwisata olahraga dapat menjadi salah satu elemen kunci untuk merangsang daerah pedesaan dengan memanfaatkan potensi sumber daya alam.
4	(Derom & Ramshaw, 2016)	Kegiatan olahraga yang aktif sebagai sumber daya penting untuk menambah partisipasi peserta diantara para wisatawan olahraga.
5	(Weed, 2021)	Hubungan antara olahraga dan pariwisata sekarang diterima secara luas dan dihargai sebagai kegiatan utama.
6	(Mollah et al., 2021)	Desain, implementasi, dan kolaborasi pariwisata dengan olahraga perlu diperhatikan setelah COVID 19, sebagai satu disiplin ilmu.
7	(Takata & Hallmann, 2021)	Pariwisata olahraga telah difokuskan pada kegiatan yang aktif dan berbagai perspektif geografis diperlukan untuk memajukan pariwisata olahraga dan pengalaman wisatawan yang lebih baik.
8	(Mascarenhas et al., 2021)	Pengelola wisata olahraga dalam sektor pariwisata olahraga untuk mengembangkan strategi, lingkungan alam, dan menyesuaikan layanan olahraga serta mempromosikan pendidikan lingkungan di semua pelaku olahraga yang terlibat.
9	(Happ, 2021)	Bahwa olahraga berkontribusi pada konstruksi merek suatu negara dan memberikan keuntungan untuk menyoroti faktor-faktor khusus olahraga dan gagasan tentang sebuah destinasi sebagai tempat wisata yang akan dituju.
10	(Saha et al., 2021)	Peserta dianggap terlibat dalam perilaku eksplorasi saat acara olahraga di gunung dan kecenderungan mempengaruhi motivasi pada sikap dan niat perilaku pengunjung terhadap partisipasi acara.
11	(Revindo et al., 2021)	Jenis peserta pada event olahraga berdasarkan kelompok usia, negara asal, lama tinggal, pengalaman bepergian, dan penyediaan internet serta keselamatan dan keamanan negara tuan rumah untuk mega event olahraga di masa depan.
12	(Bjerke & Naess, 2021)	Kerangka kerja bersama pada event olahraga yang terdiri dari empat langkah: (1) strategi dan sistem pendukung; (2) pengalaman acara olahraga; (3) pengembangan merek acara olahraga hijau; dan (4) evaluasi acara serta sebagai pedoman untuk mengembangkan acara

No	Penulis, Tahun	Temuan Penelitian
13	(Newland et al., 2021)	<p>olahraga yang baru dalam acara olahraga pariwisata.</p> <p>Kerangka Organisasi Pariwisata Dunia: pendidikan, literasi, agenda politik/khusus dan pembangunan ekonomi yang akan membantu mengidentifikasi praktik ekowisata acara olahraga dengan lebih baik.</p>

Dari beberapa temuan penelitian sebelumnya diungkapkan bahwa Indonesia mempunyai program DBON (Desain Besar Olahraga Nasional) yang mencakup tiga poin penting diantaranya: olahraga Pendidikan, olahraga prestasi, dan olahraga masyarakat yang didalamnya termasuk olahraga rekreasi. Ada juga konsep industry olahraga yang membahas tentang *Sport Tourism* untuk mendongkrak perekonomian serta peluang bisnis dari sisi olahraga. Kerangka organisasi pariwisata ingin membangkitkan pembangunan ekonomi yang akan membantu praktek oacara olahraga dengan baik.

Kerangka kerja bersama pada event olahraga yang terdiri dari empat langkah: (1) strategi dan sistem pendukung; (2) pengalaman acara olahraga; (3) pengembangan merek acara olahraga, dan (4) evaluasi acara sebagai pedoman untuk mengembangkan acara olahraga yang baru dalam acara olahraga pariwisata. Beberapa jenis peserta pada event olahraga berdasarkan kelompok usia, negara asal, lamanya tinggal, pengalaman bepergian dalam sebuah negara, dan penyediaan keselamatan dan keamanan untuk mega event olahraga di masa depan. Pengelola wisata olahraga dalam sektor pariwisata olahraga untuk mengembangkan strategi, lingkungan alam, dan menyesuaikan layanan olahraga serta mempromosikan lingkungan di semua pelaku yang terlibat dalam olahraga. Pariwisata olahraga dapat

menjadi salah satu elemen kunci untuk merangsang daerah pedesaan dengan memanfaatkan potensi sumber daya alam. Itulah beberapa potensi yang membuat peneliti ingin mengungkap indikator apa saja untuk mensukseskan industry pariwisata olahraga di Indonesia, serta beberapa dukungan dari pemerintah yang menjadi pedoaman penyelenggaraan event.

F. *Roadmap* Penelitian

Tabel 1. 4 Road Map Penelitian

<i>Roadmap</i> Penelitian			
2018-2019		2019-2020	2021-2022
Penelitian pendahuluan		Menentukan context, input, process, dan product yang akan dihasilkan dari program <i>Sport Tourism</i>	Menyusun laporan penelitian
Analisis menemukan masalah	untuk potensi	Validasi Instrumen Instrumen interview Observasi Kuesioner Pengambilan data Menyusun Rekomendasi	Membuat penelitian luaran